

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATERI PERSAMAAN AKUNTANSI DI SMAN 1 AMBAWANG

Eka Sopianida, Endang Purwaningsih, Rum Rosyid

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : Ekasofianida28@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ambawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi langsung, studi dokumenter, dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas XI IPS 3. Hasil analisis menggunakan rumus yang dirancang oleh peneliti sendiri untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis kemandirian belajar pada proses pembelajaran yang pertama sebesar 79,33, kemandirian pada post test 79,33 dan hasil penelitian yang kedua pada proses pembelajaran sebesar 88,3, kemandirian pada post test 88,3 sedangkan hasil belajar pada post test pertama menunjukan sebesar 79,94 dan hasil belajar post test yang kedua 98,88 dan ini berarti kemandirian belajar ditinjau dari hasil belajar siswa dalam materi persamaan akuntansi adalah 36 orang siswa sudah mandiri dan 36 orang siswa tuntas semua.

Kata kunci: Kemandirian Belajar , Hasil Belajar

Abstract: The study aims to review the knowing independence students learn the material accounting equation at Class XI IPS 3 SMAN 1 Ambawang. The research method used is descriptive method with is survey research design. Data collection techniques used , the direct observation namely, documentary studies and measurements. Population hearts research is 36 student Class XI IPS 3. The result of the analysis using formula deigned to review alone posted researchers know the findings from the study. Research result indicate that on the analisis independence learning procees the frist of 79,33 independence post test commercial article research second on learning process at 88,3 after the independence on est shows for commercial article 79,94 learn post test second 98,88 and independence from the findings in terms of learning students learn material accounting equation 1s 36 people students already independent and 36 students complete all.

Keywords : Independent Learning, Learning Outcomes

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan secara terus menerus akan menjadi suatu proses yang dialami baik secara langsung

maupun tidak langsung sepanjang hidupnya. Pendidikan merupakan suatu yang mutlak dan menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti termaktub pada undang-undang NO. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut salah satunya adalah menekankan pada pengembangan dan membentuk watak dan lulusan yang mandiri, makna dari mandiri adalah percaya diri disiplin, dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional mengamanatkan untuk membentuk lulusan yang mandiri, berarti membentuk lulusan yang percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu ditinjau sebuah proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan kemandirian belajar siswa. Chahib Thoha 2008 mengemukakan kemandirian belajar merupakan sifat dan perilaku mandiri yang merupakan salah satu unsur sikap.

Proses pembelajaran menurut Hamalik 2006 mengemukakan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antar pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. Pada proses pembelajaran, peserta didik harus mempunyai kemandirian belajar siswa yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga, hasil belajar yang baik juga memerlukan kemandirian belajar siswa. Peserta didik harus mendapatkan hasil belajar yang baik dalam mengerjakan soal akuntansi dimana seperti yang kita tahu pembelajaran akuntansi tidaklah mudah, hampir semua peserta didik sulit untuk mengerjakan soal akuntansi tersebut, maka dari itu perlunya melakukan latihan dan belajar yang lebih giat agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam kegiatan proses pembelajaran ketika guru selesai menjelaskan materi guru memberikan soal latihan kepada siswa. Sering dijumpai bahwa dalam menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru siswa menyalin jawaban dari teman sebangkunya sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa menjadi kurang diakibatkan kemandirian belajar siswa yang kurang baik tersebut, banyaknya siswa memandang bahwa materi akuntansi merupakan sesuatu yang sulit, karena materi akuntansi berhubungan dengan angka-angka yang menuntut ketelitian yang tinggi.

Menurut *American Accounting Association*, akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan. Di sekolah menengah atas (SMA) akuntansi dipelajari oleh siswa program studi IPS yakni sebagai bagian dari ilmu ekonomi. Pada pembahasan akuntansi salah satu materi yang akan dibahas adalah tentang persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan informasi dari salah seorang guru ekonomi yang mengajar di SMA Negeri 1 Ambawang, diketahui bahwa materi persamaan dasar akuntansi merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa terutama dalam hal menganalisis transaksi. Secara

garis besar kesulitan yang dimaksud berupa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran maka dari peserta didik hampir semuanya mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru tidak secara mandiri dalam arti kurangnya percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab hal itulah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Adanya permasalahan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya juga hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hal ini dapat terjadi dikarenakan ketidakmandirian dalam proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan permasalahan yang dihadapi tentu saja berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk meneliti analisis kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar siswa, dengan judul penelitian :Analisis Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Materi Persamaan Akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ambawang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar materi persamaan dasar akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ambawang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang meenggambarkan secara faktual dan objektif. Maka dalam penelitan ini, peneliti ingin menggambarkan dan memaparkan faktual dan objektif mengenai “Analisis Kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar materi persamaan akuntansi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ambawang”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian survey. Hadari Nawawi (2012), survey bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Ambawang yang berjumlah 36 siswa. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka seluruh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Ambawang dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi langsung, teknik studi dokumenter, dan teknik pengukuran. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, daftar cek, catatan-catatan atau literatur yang relevan, dan lembar tes.

Untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan dalam penelitian, maka peneliti melakukan observasi langsung terhadap instrumen kepada 36 responden, yaitu siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Ambawang. Peneliti melakukan observasi langsung pada siswa dengan memberikan soal post test kepada 36 siswa dengan waktu 20 menit di kegiatan akhir pelajaran. Observasi dilakukan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama kemandirian belajar siswa dilihat dari proses pembelajaran dan post test dengan hasil masih kurang dengan nilai sebesar 79,33 dan proses pembelajaran yang kedua pertemuan observasi sebesar 88,3 meningkat lebih baik sedangkan untuk hasil post test yang pertama masih ada beberapa siswa yang masih belum tuntas dengan skor rata-rata 79,94 dan untuk hasil post test yang kedua mendapatkan hasil sebesar skor rata-rata

98,88 semua siswa yang berjumlah 36 orang dapat dikatakan mandiri dan tuntas dalam materi persamaan dasar akuntansi.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan penjelasan mengenai gambaran variabel dalam penelitian. Data yang telah terkumpul dari lembar observasi dan telah diisi oleh responden, kemudian data tersebut diolah untuk kepentingan analisis. Untuk analisis deskriptif, akan dilakukan pada setiap indikator variabel penelitian. Data tersebut dianalisis dengan cara perhitungan.

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi

Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan lembar observasi, adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Membuat lembar observasi
- b. Mengumpulkan data melalui lembar observasi
- c. memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan data
- d. Menganalisis lembar observasi sebagai berikut:

Aspek yang diamati ada 9 aspek dari 3 indikator

1. Bila 9 aspek dari 3 indikator muncul pada siswa, maka kemandirian tinggi
2. Bila 6 aspek dari 3 indikator muncul pada siswa, maka kemandirian sedang
3. Bila 3 aspek dari 3 indikator muncul pada siswa, maka kemandirian rendah

2) Tes

Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan lembar post test adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Membuat lembar post test berupa soal essay
- b. Melakukan uji validitas soal oleh guru
- c. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa yaitu menggunakan post test 1 dan post test 2 diolah menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata-rata Post test 1} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Total siswa}}$$

$$\text{Skor rata-rata Post test 2} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Total siswa}}$$

Setelah skor dari *post test* 1 dan 2 diperoleh, selanjutnya menginterpretasikan nilai *post test* 1 dan 2, yang telah diberi nilai, maka dimasukkan ke dalam rentangan (range) nilai. Menurut Umar dan Syambasril (2014:41) sebagai berikut:

Nilai 80 – 100 kategori A tergolong baik sekali bahwa keterampilan mengerjakan materi persamaan akuntansi sudah baik sekali dan tuntas.

Nilai 70 – 79 kategori B tergolong baik bahwa keterampilan mengerjakan materi persamaan akuntansi sudah baik dan tuntas.

Nilai 60 – 69 kategori tergolong cukup bahwa keterampilan mengerjakan materi persamaan akuntansi sudah cukup dan tuntas.

Nilai 50 – 59 kategori D tergolong kurang bahwa keterampilan mengerjakan materi persamaan akuntansi cukup dan tidak tuntas.

- 3) Untuk menjawab sub masalah 3 dilakukan interpretasi hasil observasi kemandirian belajar digabungkan dengan hasil *post test* hasil belajar materi persamaan akuntansi dengan indikator sebagai berikut:
Mandiri, jika mandiri bahwa siswa sudah mampu mengerjakan tugas secara mandiri-Tuntas, jika tuntas bahwa keterampilan 36 orang siswa sudah mampu mengerjakan tugas.
Tuntas- Belum Mandiri
Belum Mandiri-Belum Tuntas
Belum Tuntas- Mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar materi persamaan akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Ambawang?”. Analisis tersebut dapat terlihat dengan cara menggunakan variabel tunggal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan lembar soal *post test*.

Untuk mengetahui apakah lembar observasi layak digunakan dalam penelitian peneliti harus uji validitas soal *post test* terlebih dahulu terhadap guru mata pelajaran ekonomi.

Analisis deskriptif merupakan penjelasan mengenai gambaran

Berikut mengenai analisis kualitatif deskriptif variabel tunggal:

- a. Variabel tunggal (observasi pertama)
- 1) Percaya diri (Kemandirian Belajar pada proses pembelajaran)
Hal ini dapat dilihat dari percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 27%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan soal tepat waktu 28% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 81%.
 - 2) Disiplin
Aspek disiplin siswa dapat dilihat dari tingkah siswa. Sangat ribut saat proses belajar berlangsung 23%, bersikap tenang dalam mengerjakan soal latihan 33% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat latihan soal tidak ada yang keluar masuk kelas 24% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 80%
 - 3) Tanggung Jawab
Aspek tanggung Jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas soal latihan yang diberikan 25%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan soal latihan tepat waktu 28% dan mengatasi kesulitan soal latihan secara mandiri 24% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 77%. Hasil kumulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 79,33% maka dari itu kemandirian belajar siswa sudah baik dalam proses pembelajaran.
 - 4) Percaya diri (pada *Post test*)

dapat dilihat dari percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan *post test* secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 27%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan *post test* tepat waktu 28% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 81%.

5) Disiplin

Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 23%, bersikap tenang dalam mengerjakan *post test* 33% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat *post test* tidak ada yang keluar masuk kelas 24% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 80%.

6) Tanggung Jawab

Aspek tanggung Jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas *post test* yang diberikan 25%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan *post test* tepat waktu 28% dan mengatasi kesulitan *post test* secara mandiri 24% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 77%. Hasil kumulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 79,33% maka dari itu kemandirian belajar siswa sudah baik dalam mengerjakan *post test*.

b. Variabel tunggal (observasi Kedua)

1) Percaya diri (Kemandirian pada proses pembelajaran)

dari aspek percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 30%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan soal tepat waktu 27% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 85%.

2) Disiplin

Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 27%, bersikap tenang dalam mengerjakan soal latihan 31% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat latihan soal tidak ada yang keluar masuk kelas 30% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 87%.

3) Tanggung Jawab

dan aspek tanggung Jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 29%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan soal latihan tepat waktu 31% dan mengatasi kesulitan soal latihan secara mandiri 32% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 92%. Hasil kumulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 88,3% maka dari itu kemandirian belajar siswa baik dalam proses pembelajaran

4) Percaya diri (Kemandirian Pada Post test)

aspek percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan *post test* secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 30%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan *post test* tepat waktu 27% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 85%

5) Disiplin

Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 27%, bersikap tenang dalam mengerjakan *post test* 31% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat *post test* tidak ada yang keluar masuk kelas 30% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 87%

6) Tanggung Jawab

bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 29%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan *post test* tepat waktu 31% dan mengatasi kesulitan *post test* secara mandiri 32% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 92%.hasil komulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 88,3% maka dari itu kemandirian belajar siswa baik dalam mengerjakan *post test*.

Untuk mengetahui bagaimana analisis kemandirian belajar di tinjau dari hasil belajar materi persamaan dasar akuntansi menggunakan lembar observasi berikut hasil observasi pertama.

Tabel 1
Hasil Kemandirian Belajar Pada Proses Pembelajaran

Percaya diri 81	Tiga Indikator Disiplin 80 Jumlah 238	Tanggung Jawab 77
--------------------	---	----------------------

Dari tabel 1, nilai-nilai hasil dari kemandirian belajar pada proses pembelajaran terdiri dari tiga indikator yaitu percaya diri sebesar 81, disiplin 80 dan tanggung jawab 77 jumlah keseluruhan dari tiga indikator adalah 238 diperoleh dengan rumus:

$$\text{Percaya diri} = 81\%$$

$$\text{Disiplin} = 80\%$$

$$\text{Bertanggung Jawab} = 77\%$$

$$x = \frac{238}{3} = 79,33$$

Tabel 2
Hasil Kemandirian Belajar Pada Post Test

Percaya diri 81	Tiga Indikator Disiplin 80 Jumlah 238	Tanggung Jawab 77
--------------------	---	----------------------

Dari tabel 2, nilai-nilai hasil dari kemandirian belajar pada proses pembelajaran terdiri dari tiga indikator yaitu percaya diri sebesar 81, disiplin 80 dan tanggung jawab 77 jumlah keseluruhan dari tiga indikator adalah 238 diperoleh dengan rumus:

$$\text{Percaya diri} = 81\%$$

$$\text{Disiplin} = 80\%$$

$$\text{Bertanggung Jawab} = 77\%$$

$$x = \frac{238}{3} = 79,33$$

Untuk mengetahui bagaimana analisis kemandirian belajar di tinjau dari hasil belajar materi persamaan dasar akuntansi menggunakan lembar observasi berikut hasil observasi kedua.

Tabel 3
Hasil Kemandirian Belajar Pada Proses Pembelajaran

Percaya diri 85	Tiga Indikator Disiplin 87 Jumlah 265	Tanggung Jawab 92
--------------------	---	----------------------

Dari tabel 3, nilai-nilai hasil dari kemandirian belajar pada proses pembelajaran terdiri dari tiga indikator yaitu percaya diri sebesar 85, disiplin 87 dan tanggung jawab 92 jumlah keseluruhan dari tiga indikator adalah 265 diperoleh dengan rumus:

$$\text{Percaya diri} = 85\%$$

$$\text{Disiplin} = 87\%$$

$$\text{Bertanggung Jawab} = 92\%$$

$$x = \frac{265}{3} = 88,3$$

Tabel 4
Hasil Kemandirian Belajar Pada Post Test

Percaya diri 85	Tiga Indikator Disiplin 87 Jumlah 265	Tanggung Jawab 92
--------------------	---	----------------------

Dari tabel 4, nilai-nilai hasil dari kemandirian belajar pada proses pembelajaran terdiri dari tiga indikator yaitu percaya diri sebesar 85, disiplin 87 dan tanggung jawab 92 jumlah keseluruhan dari tiga indikator adalah 265 diperoleh dengan rumus:

$$\text{Percaya diri} = 85\%$$

$$\text{Disiplin} = 87\%$$

$$\text{Bertanggung Jawab} = 92\%$$

$$x = \frac{265}{3} = 88,3$$

Pembahasan

Kemandirian belajar dalam materi persamaan akuntansi dari observasi pertama untuk kemandirian proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 27%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan soal tepat waktu 28% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 81%. Aspek disiplin siswa dapat dilihat dari tingkah siswa. Sangat ribut saat proses belajar berlangsung 23%, bersikap tenang dalam mengerjakan soal latihan 33% dan siswa yang taat pada aturan kelas disiplin siswa yaitu 80%. Aspek tanggung jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas soal latihan yang diberikan 25%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan soal latihan tepat waktu 28% dan mengatasi kesulitan soal latihan secara mandiri 24% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 77%. Hasil komulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 79,33%. Daei hasil observasi pertama untuk kemandirian dalam post test ini dapat dilihat dari percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan post test secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 27%, semangat dan antusia saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan post test tepat waktu 28%.

Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 23%, bersikap tenang dalam mengerjakan post test 33% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat post test tidak ada yang keluar masuk kelas 24% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 80%. Aspek tanggung jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas post test yang diberikan 25%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan post test tepat waktu 28% dan mengatasi kesulitan mengerjakan post test secara mandiri 24% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 77%. Hasil komulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 79,33% maka dari itu kemandirian belajar siswa sudah baik dalam mengerjakan post test. Dasi hasil observasi kedua untuk kemandirian dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa baik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari apek percaya diri siswa yaiu mengerjakan soal latihan secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 30%, semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan soal tepat waktu 27% hasil keseluruhan dari percaya diri yaitu 85%

Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 27%, bersikap tenang dalam mengerjakan soal latihan 31% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat latihan soal tidak ada yang keluar masuk kelas 30% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 87% dan aspek tanggung jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 29%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan soal latihan tepat waktu 31% dan mengatasi kesulitan soal latihan secara mandiri 32% hasil keseluruhan tanggung jawab adalah 88,3% maka dari itu kemandirian belajar siswa baik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang kedua untuk kemandirian dalam post test dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa baik sekali dalam test ini dapat dilihat dari aspek percaya diri siswa yaitu siswa mengerjakan post test secara mandiri tanpa bantuan dari teman sebangku 30%, semangat dan antusia saat

proses pembelajaran berlangsung 26% dan siswa mengerjakan post test tepat waktu 27% hasil keseluruhan dari percaya diri siswa yaitu 85%. Aspek disiplin siswa yaitu tingkah siswa sangat ribut saat proses belajar berlangsung 27%, bersikap tenang dalam mengerjakan post test 31% dan siswa yang taat pada aturan kelas yaitu saat post test tidak ada yang keluar masuk kelas 30% hasil keseluruhan disiplin siswa yaitu 87% dan aspek tanggung jawab siswa yaitu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan 29%, siswa yang yakin pada dirinya menyelesaikan post test tepat waktu 31% dan mengatasi kesulitan post test secara mandiri 32% hasil keseluruhan tanggung jawab siswa 92% hasil komulatif dari percaya diri, disiplin dan tanggung jawab adalah 88,3% maka dari itu kemandirian belajar siswa baik dalam mengerjakan post test.

Berdasarkan hasil post test yang diberikan terhadap 36 siswa, sebanyak 23 siswa memperoleh ketuntasan, sedangkan siswa lainnya yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hal ini berarti siswa yang berjumlah 36 orang tidak semuanya memperoleh ketuntasan. Adapun total nilai keseluruhan dari 36 siswa sebesar 2878, rata-rata nilai siswa 79,94, presentase ketuntasan sebesar 53,30 dan presentase nilai siswa yang tidak tuntas sebesar 25,64%. Kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar pada materi persamaan akuntansi dapat diketahui dari hasil belajar dan hasil lemandirian belajar 36 orang siswa tersebut sudah mandiri dan hasil mengerjakan post test 36 orang siswa tersebut tuntas semua dikategorikan baik sekali.

Berdasarkan hasil *post test* yang diberikan diketahui 36 siswa sebanyak 36 siswa juga yang memperoleh ketuntasan, sedangkan siswa lainnya yang tidak tuntas tidak ada satu orang pun, artinya semua siswa berjumlah 36 orang memperoleh nilai tuntas. Adapun total nilai keseluruhan dari 36 siswa sebesar 3860, rata-rata nilai siswa sebesar 98,88%, presentase ketuntasan sebesar 100%, dan presentase nilai siswa yang tidak tuntas 0%. Berikut hasil tabel *post test* siswa kelas XI IPS 3 dan materi ajar yang disampaikan adalah persamaan dasar akuntansi. Berdasarkan hasil *post test* yang diberikan terhadap 36 siswa, sebanyak 23 siswa memperoleh ketuntasan, sedangkan siswa lainnya yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Hal ini berarti siswa yang berjumlah 36 orang tidak semuanya memperoleh ketuntasan. Adapun total nilai keseluruhan dari 36 siswa sebesar 2878, rata-rata nilai siswa sebesar 79,94%, presentase ketuntasan sebesar 53,30%, dan presentase nilai siswa yang tidak tuntas 25,64%. Berikut hasil tabel *post test* siswa kelas XI IPS 3 dan materi ajar yang disampaikan adalah persamaan dasar akuntansi. Kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar pada materi persamaan dasar akuntansi dapat diketahui dari hasil kemandirian belajar dan hasil belajar mengerjakan *post test*. Dari hasil yang di dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar 36 orang siswa tersebut sudah mandiri dan hasil mengerjakan *post test* 36 orang siswa tersebut tuntas semua dikategorikan baik sekali

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar sebagai yaitu siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus, siswa dituntut bertanggung

jawab dalam belajar, siswa belajar secara logis, dan penuh ketekunan dan siswa belajar dengan penuh percaya diri (dalam Srikumayatun, 2008)

Abu Ahmadi dan Nur Ubiyati (1990) bahwa “Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara”.

Hal serupa dikemukakan oleh Stephen Brookfield (dalam Srikumayatun, 2008) bahwa “ kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Muhammad Nur Syam (dalam Srikumayatun, 2008) bahwa “ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu pertama , faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar antara lain siap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan, percaya diri sebagai keyakinan untuk mencapai sesuatu, dan disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, menghormati orang lain dan melaksanakan kewajiban. Kedua, faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani .

Berdasarkan penjelasan, maka dapat disimpulkan bahwa dipengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari tiga aspek yaitu disiplin, percaya diri dan tanggung jawab, sehingga dapat diambil keputusan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat dari tiga aspek tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran akuntansi seperti yang terlihat dari hasil penelitian menunjukkan baik pada observasi pertama sedangkan observasi yang kedua menunjukkan hasil baik sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa ditinjau dari hasil belajar pada materi persamaan dasar akuntansi dapat diketahui dari hasil kemandirian belajar dan hasil mengerjakan *post test*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar 36 orang siswa tersebut sudah mandiri dan keterampilan mengerjakan *post test* 36 orang siswa tersebut tuntas semua dikategorikan baik sekali.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Saran bagi guru, sebaiknya memberikan soal latihan kepada siswa lebih dimengerti oleh siswa tersebut sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. (2) Saran bagi peneliti, apabila untuk penelitian selanjutnya tentang kemandirian belajar dari hasil belajar sebaiknya menggunakan pengamat lebih dari dua orang untuk mengamati siswa yang berjumlah banyak. (3) Penulis berharap agar siswa-siswi SMA Negeri 1

Ambawang lebih giat lagi belajar tidak bergantung kepada orang lain berusaha melakukan sesuatu secara mandiri khususnya mandiri dalam aktivitas belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyoni.(2008). **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ali. M (2005). **Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)**. Jakarta: Rineka Cipta
- Chabib Thoha. **Kapita Selekta Pendidikan Islam**.Pustaka Pelajar. Yogyakarta: (1996)
- Djamarah.(2005). **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani.(2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamid Darmadi.(2013). **Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial**. Bandung: Alfabeta
- Margono.(2010). **Metode Penelitian Pendidikan**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nana Sudjana (2002). **Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Srikumayatun. (2008). **Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mapel Pai Melalui Model Pendamping Keagamaan Pada SMP Negeri 28 Semarang**
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Bandung: Alfabeta